



PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA PADA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN

Ryfalda Aurelyca Fathulloh Putri¹, Muhammad Iffan²

¹Universitas Komputer Indonesia, ryfalda.21218272@mahasiswa.unikom.ac.id

²Universitas Komputer Indonesia, m.iffan@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received: 11-06-2024

Revised: 21-06-2024

Accepted: 30-06-2024

Keywords :

Digital Literacy,
Entrepreneurial
Orientation, Business
Performance, MSMEs,
E-commerce

ABSTRACT

This study aims to determine influence Digital Literacy and Entrepreneurial Orientation on Business Performance in Food and Beverage MSMEs. The population in this study were 298 business actors, and the sample method used in this study used the Slovin formula. Using a quantitative approach with descriptive and verification analysis methods. The analytical tools used include multiple linear regression analysis and hypothesis testing by using the t-test and f-test. The results showed that there was a positive and significant influence between Digital Literacy on Business Performance, a positive and significant influence between Entrepreneurial Orientation on Business Performance, and a positive and significant influence between Digital Literacy and Entrepreneurial Orientation on Business Performance on Food and Beverage MSMEs in Bandung.

ABSTRAK

Kata Kunci :
Literasi Digital, Orientasi
Kewirausahaan, Kinerja
Usaha, UMKM, E-
commerce

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Makanan dan Minuman. Populasi dalam penelitian ini adalah 298 pelaku usaha, dan metode sampel yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Alat analisis yang digunakan meliputi analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha, adanya pengaruh positif dan signifikan antara Orientasi

Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha, dan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di Bandung.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM di Indonesia terus berkembang dan telah mampu untuk membuktikan eksistensinya di dalam perekonomian Indonesia. Saat terjadinya krisis moneter di tahun 1998 hanya UMKM yang masih mampu untuk bertahan dibandingkan dengan perusahaan besar, hal tersebut terjadi dikarenakan UMKM tidak bergantung kepada modal yang besar dan juga utang dari luar dalam mata uang asing (Yanto, 2020). UMKM merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan dan juga peningkatan ekonomi Indonesia, UMKM ini pun membantu untuk mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat.

UMKM di Indonesia dalam kualitas sulit untuk berkembang karena adanya beberapa masalah internal, yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya dalam orientasi kewirausahaan, rendahnya dalam penguasaan teknologi digital dan manajemen, minimnya informasi, dan juga rendahnya orientasi pasar (Edelia & Aslami, 2022). Dengan semakin ketatnya persaingan di dalam suatu usaha, maka pelaku usaha diharuskan untuk mampu meningkatkan kinerja usaha demi untuk mempertahankan eksistensi usahanya.

Orientasi kewirausahaan merupakan komponen yang penting dalam mengembangkan usaha, yang diyakini bisa meningkatkan kinerja usaha. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan oleh (Covin dan Slevein, 1991 dalam Abbas, 2018) yang menyatakan bahwa memiliki orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan dalam memasarkan produk untuk menuju kinerja usaha yang lebih baik, maka sebaliknya jika memiliki orientasi kewirausahaan yang rendah maka kinerja usaha juga akan menurun.

Di era saat ini juga dibutuhkan kesiapan dalam hal digital yakni literasi atau pengetahuan untuk bisa mengakses informasi digital dan juga mengambil keputusan secara bijak dari informasi yang diperoleh itu dapat menguntungkan atau tidak untuk perkembangan usaha (Firmansyah dan Dede, 2022). Memanfaatkan literasi digital dapat menentukan posisi usaha yang lebih baik di pasar sehingga dapat memperkuat kinerja usaha ditengah ketatnya persaingan yang ada (Markovic *et al.*, 2020).

Penelitian ini berkontribusi untuk memahami seberapa besar pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM makanan dan minuman secara parsial dan simultan. Literasi digital yang tinggi memungkinkan komunikasi yang efisien dengan pelanggan melalui saluran digital dan pemasaran online yang efektif. Orientasi kewirausahaan juga mendorong inovasi, pengambilan risiko, dan kemampuan beradaptasi, sehingga para pelaku usaha dapat proaktif dalam pasar yang dinamis.

2. KAJIAN LITERATUR

Literasi Digital

Menurut (Iordache *et al.*, 2017), menyatakan bahwa literasi digital mengacu kepada kesadaran, sikap, dan juga kemampuan individu dalam menggunakan fasilitas digital dengan efektif dalam mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintergrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, menciptakan ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi kinerja UMKM (Farhan *et al.*, 2022). Selain itu, literasi digital juga berperan dalam meningkatkan aksesibilitas usaha kepada konsumen karena tidak terbatas oleh jarak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja usaha (Justin & Handoyo, 2023). Literasi digital juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha (Yulianto & Rita, 2023).

Orientasi Kewirausahaan

Menurut (Wolff *et al.*, 2015 dalam Muhammad Iffan dan Luthfia Anggita, 2022), menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan itu merupakan suatu bentuk orientasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dalam inovasi produk, berani menerima risiko, dan juga proaktif dalam mengambil tindakan demi mengalahkan kompetitor, dan orientasi kewirausahaan juga memiliki dampak baik terhadap kinerja.

Nuvriasari *et al.* (2018) mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, terutama pada kelompok usaha muda yang menjalankan usaha kurang dari 11 tahun. Selain itu, orientasi kewirausahaan juga berkontribusi pada peningkatan keunggulan kompetitif dalam inovasi produk, kemampuan mengambil risiko, dan tindakan proaktif (Krisna & Giantari, 2020).

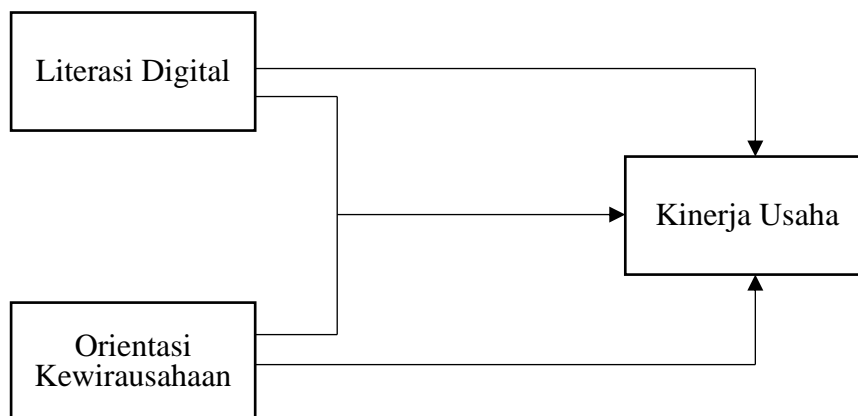
Kinerja Usaha

Menurut (Indra Permana, 2020), menyatakan bahwa Kinerja ini mengacu kepada tingkat kinerja selama periode tertentu. Kinerja ini juga adalah hasil kerja yang memiliki kaitan yang erat dengan tujuan strategi dari suatu organisasi, kepuasan pelanggan, dan kontribusi terhadap perekonomian.

Dalam konteks UMKM, literasi digital dan orientasi kewirausahaan dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan dan pertumbuhan usaha. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan untuk menggabungkan keunggulan dari kedua aspek ini akan memiliki daya saing yang lebih baik di pasar yang semakin digital dan kompetitif (Subagyo & Samari, 2022). Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana orientasi kewirausahaan dan literasi digital saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap kinerja usaha sangat penting bagi kesuksesan dan keberlanjutan UMKM di era digital ini. Dengan demikian, integrasi antara orientasi kewirausahaan yang kuat dan literasi digital yang baik dapat menciptakan sinergi yang positif dalam meningkatkan kinerja usaha.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, dimana dengan metode ini akan diketahuinya pengaruh antar variabel yang diteliti. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai variabel Literasi Digital (X1), Orientasi Kewirausahaan (X2), dan Kinerja Usaha (Y). Metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel Literasi Digital, Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha. Penelitian ini mempunyai sumber data primer berupa penyebaran kuesioner dan wawancara pelaku usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Margahayu Bandung, serta sumber data sekunder dari buku, artikel, dan jurnal yang sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Slovin yang dimana berjumlah 75 pelaku usaha. Analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.



Gambar 1. Model Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	3.087	1.979	1.559	.123
	Literasi Digital	.363	.080	.452	.000
	Orientasi Kewirausahaan	.330	.076	.430	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai a sebesar 3,087; β_1 sebesar 0,363 dan β_2 sebesar 0,330. Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,087 + 0,363X_1 + 0,330X_2$$

- Konstanta sebesar 3,087 menunjukkan bahwa ketika kedua variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka Kinerja Usaha diprediksi akan bernilai sebesar 3,087.
- Variabel X_1 yaitu Literasi Digital memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,363 menunjukkan bahwa ketika Literasi Digital meningkat, diprediksi akan meningkatkan Kinerja Usaha sebanyak 0,363.
- Variabel X_2 yaitu Orientasi Kewirausahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,330, menunjukkan bahwa ketika Orientasi Kewirausahaan ditingkatkan, diprediksi akan meningkatkan Kinerja Usaha sebanyak 0,330.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam konteks regresi, uji normalitas juga dilakukan untuk memeriksa apakah data residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal dari residual penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dengan asumsi statistik yang diperlukan untuk analisis yang akurat (Tholib *et al.*, 2023).

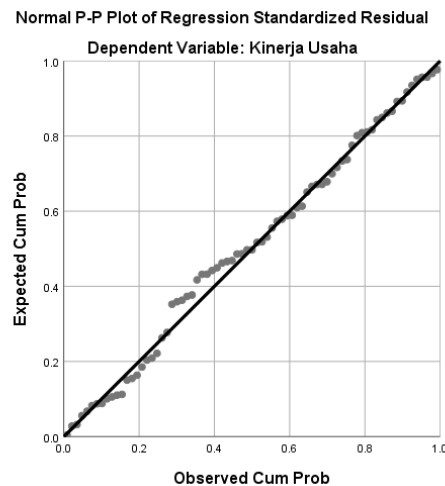
Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79119922
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.051
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh hasil Sig. 0,200, yang dimana $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik *normal probability plot*, sebagai berikut:



Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Gambar 2. Uji Normalitas

Dari Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dikarenakan dapat dikatakan bahwa data tersebar di sekeliling garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi, sehingga hasil analisis regresi dapat diandalkan dan valid (Marjohan, 2024). Dengan melakukan uji multikolinieritas, peneliti dapat menangani masalah multikolinieritas yang dapat memengaruhi keakuratan dan keandalan model regresi (Putra, 2023).

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

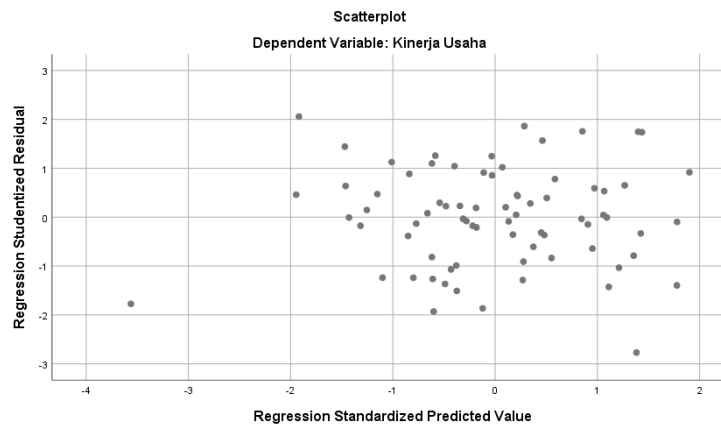
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Literasi Digital	.453	2.206
Orientasi Kewirausahaan	.453	2.206

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 3, bahwa Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan menunjukkan nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinieritas atau terpercay dan obyektif karena bebas dari korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3, tidak terdapat heterokedastisitas dikarenakan data menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi Literasi Digital dengan Kinerja Usaha

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara Literasi Digital dengan Kinerja Usaha digunakan perhitungan menggunakan *SPSS 25 for Windows* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Korelasi Literasi Digital dengan Kinerja Usaha

		Literasi Digital	Kinerja Usaha
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Kinerja Usaha	Pearson Correlation	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4, didapatkan hasil korelasi sebesar 0,770 berdasarkan dari kriteria (0,60-0,799), korelasi Literasi Digital dengan Kinerja Usaha memiliki tingkat korelasi yang kuat, dan nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah.

Korelasi Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha

Untuk menghitung korelasi secara parsial antara Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha digunakan perhitungan menggunakan *SPSS 25 for Windows* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Korelasi Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha

		Orientasi	
		Kewirausahaan	Kinerja Usaha
Orientasi Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Kinerja Usaha	Pearson Correlation	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan hasil korelasi sebesar 0,764, berdasarkan dari kriteria (0,60-0,799), korelasi Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha memiliki tingkat korelasi yang kuat, dan nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah.

Korelasi Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha

Untuk menghitung korelasi secara simultan antara Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha digunakan perhitungan menggunakan *SPSS 25 for Windows* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Korelasi Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.668	2.82970

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan , Literasi Digital

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 6, didapatkan hasil korelasi sebesar 0.823 berdasarkan kriteria (0,80 - 1,000), korelasi Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha memiliki tingkat korelasi Sangat Kuat, dan nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi Parsial

Model		Standardized	Correlations
		Coefficients Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	Literasi Digital	.452	.770
	Orientasi Kewirausahaan	.430	.764

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 7, hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus **Beta x Zero Order**:

1. Literasi Digital (X1) = $0,452 \times 0,770 = 0,348$ atau 34,8%
2. Orientasi Kewirausahaan (X2) = $0,430 \times 0,764 = 0,329$ atau 32,9%

Berdasarkan dari perhitungan tersebut, dapat diketahui jika Literasi Digital memberikan kontribusi paling dominan terhadap Kinerja Usaha dengan kontribusi sebesar 34,8%, sedangkan sebanyak 32,9% lainnya diberikan oleh Orientasi Kewirausahaan, yang dimana dapat diartikan setiap variabel memiliki pengaruh yang kuat. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan secara antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.668	2.82970

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan , Literasi Digital

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 8, nilai R-Square adalah 0,677, angka ini mempunyai arti nilai R-square berkisar antara angka 0 sampai 1, nilai R-square yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model yang dirumuskan untuk menjelaskan bahwa Kinerja Usaha sudah baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Digital, Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha sebesar 67,7%. Sedangkan jumlah sisanya, yaitu 32,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti Seperti lingkungan bisnis, jiwa kewirausahaan, penggunaan media sosial, orientasi pasar, gaya kepemimpinan, dan lainnya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Penelitian ini menguji pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha secara parsial. Tabel 9 dibawah ini menjelaskan hasil pengujian hipotesis secara parsial:

Tabel 9. Pengujian Hipotesis Parsial

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.087	1.979		1.559	.123
	Literasi Digital	.363	.080	.452	4.544	.000
	Orientasi Kewirausahaan	.330	.076	.430	4.315	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha
Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Pengujian hipotesis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan Tabel 9, diketahui Literasi Digital memiliki nilai t-hitung 4,544 lebih besar dari t-tabel 1,993 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Margahayu Bandung.

Pengujian hipotesis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan Tabel 9, diketahui Orientasi Kewirausahaan memiliki nilai t-hitung 4,315 lebih besar dari t-tabel 1,993 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Margahayu Bandung.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel-variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil dari pengujian hipotesis simultan dapat memberikan informasi yang penting mengenai sejauh mana variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat dalam model regresi (Pranogyo, 2023). Peneliti juga dapat mengetahui apakah variabel-variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama atas variabel terikat, maka dilakukan uji F. Tabel dibawah ini menyajikan hasil pengujian hipotesis secara simultan:

Tabel 10. Pengujian Hipotesis Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1205.646	2	602.823	75.285	.000 ^b
	Residual	576.519	72	8.007		
	Total	1782.164	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan , Literasi Digital

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa f -hitung sebesar 75,285 lebih besar dari f -tabel 3,124 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Margahayu Bandung.

Orientasi kewirausahaan, yang mencakup sikap proaktif terhadap peluang usaha, kemampuan berinovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan bersaing, terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha, terutama pada UMKM (Jiwa & Madiarsa, 2019). Selain orientasi kewirausahaan, literasi digital juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Literasi digital dapat memengaruhi aksesibilitas usaha kepada konsumen, meningkatkan keputusan berwirausaha, dan memperluas jangkauan pasar (Puwardi & Soelaiman, 2023). Dengan pemahaman yang baik terhadap literasi digital, pelaku usaha dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi operasional, pemasaran, dan interaksi dengan pelanggan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada kinerja usaha.

Orientasi kewirausahaan dan literasi digital dapat saling memperkuat dalam meningkatkan kinerja usaha. Orientasi kewirausahaan yang tinggi berhubungan erat dengan penggerak utama keuntungan, sementara literasi digital dapat membantu dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan nilai tambah bagi usaha. Penggunaan teknologi digital, seperti e-commerce dan media sosial, juga dapat menjadi sarana bagi pelaku usaha untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar, yang merupakan bagian dari orientasi kewirausahaan yang proaktif terhadap peluang usaha.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Makanan dan Minuman, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Margahayu Bandung.

2. Secara parsial Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Margahayu Bandung.
3. Secara simultan Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Margahayu Bandung. Variabel yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Kinerja Usaha adalah Literasi Digital sebesar 34,8%. Hal ini disebabkan karena di masa saat ini pelaku usaha diharuskan untuk bisa menggunakan teknologi maupun media digital agar bisa menjangkau konsumen yang lebih luas yang dimana hal tersebut bisa membantu dalam mengembangkan usaha dan juga mendorong Kinerja Usaha.

REFERENSI

- Abbas, D. (2018). Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95-112. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Edelia, A., & Aslami, N. (2022). The Role of Empowerment of the Cooperative And MSME Office In The Development Of Small And Medium Micro Enterprises In Medan City. *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 1(3), 31-36. <https://doi.org/10.55047/marginal.v1i3.163>
- Farhan, M., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha umkm. *Transekonomika Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35-48. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.265>
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Daya Saing: Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237-250. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Iffan, M., & Anggita, L. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Diverkasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Klabat Journal of Management*, 3(2), 46-55. <https://doi.org/10.60090/kjm.v3i2.865.46-55>
- Iordache, C., Mariën, I., & Baelden, D. (2017). Developing digital skills and competences: A quick-scan analysis of 13 digital literacy models. *Italian Journal of Sociology of Education*, 9(Italian Journal of Sociology of Education 9/1), 6-30. <https://doi.org/10.14658/PUPJ-IJSE-2017-1-2>
- Jiwa, I. and Madiarsa, I. (2019). Orientasi kewirausahaan, nilai-nilai budaya dan kinerja badan usaha milik desa di kabupaten buleleng. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(4), 355-369. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i4.217>
- Justin, J. and Handoyo, S. (2023). Pengaruh orientasi kewirausahaan, literasi digital, jiwa kepemimpinan, dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 297-306. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23398>
- Krisna, G. and Giantari, I. (2020). Peran strategi kepemimpinan biaya memediasi orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(11), 3427. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i11.p01>
- Marjohan. (2024). Pengaruh kompensasi finansial terhadap sinisme organisasi dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*,

- 8(1), 26-32. <https://doi.org/10.36057/jips.v8i1.653>
- Marković, D., Janačković, G., Simeunović, N., & Lalić, B. (2020). Identifying and ranking novel indicators of MSMEs innovation potential. *Technology analysis & strategic management*, 32(5), 529-541. <https://doi.org/10.1080/09537325.2019.1675871>
- Nuvriasari, A., Wicaksono, G., & Sumiyarsih, S. (2018). Peran orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing terhadap peningkatan kinerja ukm. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(2), 241-259. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i2.88>
- Permana, I. P. (2020). Kinerja Usaha Bumdes Di Kabupaten Bekasi Dipengaruhi Oleh Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Digital Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha. *Jurnal Usaha*, 1(2), 11-18. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.512>
- Pranogyo, A. (2023). Pengaruh lingkungan kerja, rotasi kerja, dan promosi jabatan atas kepuasan kerja karyawan perusahaan distribusi obat dan alat kesehatan. *Prima Ekonimika Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 39. <https://doi.org/10.37330/prima.v14i1.143>
- Putra, Y. (2023). Pengaruh kualitas produk, promosi, dan harga terhadap keputusan pembelian smartphone samsung. *Solusi*, 21(1), 20. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i1.6068>
- Puwardi, S. and Soelaiman, L. (2023). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja usaha umkm kuliner di taman palem lestari. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 466-473. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23417>
- Samari, S. (2022). Meningkatkan kinerja bisnis melalui orientasi kewirausahaan dan kemampuan managerial dengan strategi bisnis sebagai variabel intervening. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 441. <https://doi.org/10.29210/020221531>
- Tholib, H., Ahmadi, S., & Marzuki, A. (2023). Membangun daya saing para pelaku umkm di kabupaten bogor. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(3), 2101-2117. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11520>
- Yanto, J. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Jabodetabek dengan Individualisme sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 207-213. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i2.11233>
- Yulianto, M. and Rita, M. (2023). Mediasi perilaku pengelolaan keuangan dalam pengaruh fintech dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 212-232. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>